

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini telah membahas tentang “Pola Asuh *Single Parent* dalam Pengembangan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia Dini” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia Dini

Anak-anak usia dini di Kampung Sentak Dulang secara umum menunjukkan perkembangan sosial-emosional yang positif, ditandai dengan tumbuhnya kemandirian, rasa percaya diri, rasa tanggung jawab, serta menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bentuk Pola Asuh *Single Parent* dalam Pengembangan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia Dini

Pola asuh *single parent* di wilayah ini memiliki peran yang signifikan, dengan pola asuh demokratis sebagai yang paling efektif. Pola asuh ini mendorong komunikasi terbuka dan pengelolaan emosi yang sehat, memungkinkan anak mengekspresikan perasaan, mengambil keputusan kecil, dan belajar bertanggung jawab. Sebaliknya, pola asuh otoriter dan permisif cenderung menghambat perkembangan sosial-emosional anak karena membatasi ruang dialog serta kesempatan anak untuk berlatih kemandirian dan kontrol emosi.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Usia Dini

Pola asuh *single parent* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, antara lain kondisi sosial ekonomi keluarga, kedekatan emosional antara orang tua dan anak, lingkungan tempat tinggal, dan pengalaman masa kecil orang tua. Selain itu, dukungan keluarga besar juga berperan penting dalam membentuk pola asuh yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan sosial-emosional anak

## **B. Saran**

### **1. Kepada Orang Tua**

Kepada orang tua agar dapat meluangkan waktu untuk selalu mendampingi anak disela kesibukan dan membuat waktu itu optimal bagi anak, Memberikan ruang komunikasi dua arah, membangun komunikasi hangat di dalam keluarga, memberi dukungan emosional, serta memberi kesempatan anak untuk belajar mandiri, bertanggung jawab, dan berekspresi.

### **2. Kepada lembaga Masyarakat**

Lembaga masyarakat yang ada dilingkungan RW 12 Kampung Sentak Dulang ataupun Posyandu, diharapkan dapat memfasilitasi orang tua terkait pengetahuan mengenai parenting anak, atau penyuluhan mengenai pengasuhan yang efektif atau tumbuh kembang anak khususnya bagi keluarga single parent dan alternatif (kakak, bibi, nenek). Dan Masyarakat diharapkan terus menghargai keberagaman pola keluarga, serta memberikan empati dan dukungan kepada anggota masyarakat yang menjalani peran ganda dalam keluarga, agar anak-anak dapat tumbuh di lingkungan yang aman, suportif, dan ramah perkembangan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan wilayah dan jumlah subjek dari berbagai latar belakang keluarga single parent, termasuk di perkotaan, untuk meningkatkan generalisasi temuan. Diharapkan juga menggunakan pendekatan longitudinal guna memantau perkembangan sosial-emosional anak secara berkelanjutan dan menelaah dinamika pola asuh serta pengaruh lingkungan dalam jangka panjang. Selain itu, peneliti berikutnya hendaknya mempertimbangkan variabel tambahan seperti peran sekolah dan lembaga formal lainnya, serta memperkaya sumber dan referensi untuk menghasilkan kajian yang lebih komprehensif dan relevan.